

SISTIMATIKA LAPORAN PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

KORELASI ANTARA STRATEGI MENGAJAR GURU-GURU BAHASA INGGRIS SLTP NEGERI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWANYA SE-PROPINSI RIAU

B. BIDANG ILMU

PENDIDIKAN (BAHASA INGGRIS)

C. PENDAHULUAN

Secara umum sudah dikenal bahwa prestasi belajar bahasa Inggris para siswa SLTP negeri se-Propinsi Riau yang ditandai oleh Nilai Ebtanas Murni (NEM) belumlah mencapai rata-rata diatas 50% (5). Kenyataan ini menggambarkan suatu keadaan proses belajar mengajar yang masih jauh dari yang diharapkan oleh kurikulum yang dipakai (**GBPP 1994**) sebesar 85% (8.5). Hal itu berarti terdapat jurang pemisah yang masih besar antara apa yang diharapkan dengan apa yang seharusnya sebesar 35% (3.5).

untuk mencapai kondisi yang ideal seperti yang diamanatkan oleh kurikulum tersebut memerlukan adanya keterpaduan usaha bersama antara guru dengan muridnya. Guru harus mampu menciptakan suasana dimana para murid memiliki kreatifitas yang tinggi dalam memecahkan persoalan-persoalan belajar yang mereka hadapi. Dengan demikian guru sedapat mungkin mencermati peran-peran yang dilakukannya di kelas. Dia sudah harus bersikap dimana dia berperan sebagai guide, fasilitator, dan bahkan sebagai co-communicator (lihat **Rebecca L. Oxford: 1990**)

Dengan melakukan peran-peran seperti tersebut diatas, secara perlahan tetapi pasti para murid dengan sendirinya



akan terbiasa berkreatifitas. Dengan kata lain, murid-murid secara sistimatis dapat berdiri sendiri (student-center) (David Nunan, 1988). Terciptanya situasi tersebut terpusat kepada murid akan banyak ditentukan oleh langkah-langkah sistimatis yang diambil oleh guru (steps taken by the teacher) (lihat juga Rebecca.L. Oxford: 1990).

Dari pengamatan sementara, para guru terkesan agak sulit menentukan langkah-langkah sistimatis tersebut mengingat berbagai hal seperti keterbatasan mereka dalam meyasati apa yang diinginkan oleh kurikulum 1994 (meaningful approach). Secara tegas, kurikulum menginginkan terjadinya keseimbangan antara kepemilikan pengetahuan bahasa dengan kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa tersebut dalam konteks yang sesuai dengan ekspresi bahasa tersebut.

Dalam hal ini guru perlu secara terencana menggiring para muridnya untuk dapat bertindak secara sistimatis dalam memenuhi adanya keseimbangan tersebut. Langkah-langkah guru tersebut dalam paradigma terdiri dari dua strategi besar yaitu: a. direct strategies dan, b. indirect strategies. Direct strategies mencakup potensi-potensi memory strategies, social strategies, dan affective strategies. Kemudian indirect strategies mencakup aspek-aspek cognitive strategies, compensation strategies, dan metacognitive strategies. Kedua kelompok strategies ini yang menjadi pangkal tolak setiap yang sistimatis tersebut.

D. PERUMUSAN MASALAH

Fokus permasalahan penelitian ini adalah penentuan tingkatan hubungan yang terjadi antara strategi mengajar yang diambil oleh guru-guru bahasa Inggris **SLTP** Negeri dengan prestasi belajar para siswa se-Propinsi Riau. Dengan demikian, penelitian ini terdiri dari dua variable yang diteliti yang strategi mengajar guru (independent) dan prestasi belajar bahasa Inggris para siswanya (dependent variable). Selanjutnya, hipotesis yang akan dibuktikan adalah sebagai berikut: ada hubungan yang signifikan strategi mengajar guru-guru bahasa Inggris dengan prestasi belajar para siswanya di **SLTP** Negeri se-Propinsi Riau. Strategi mengajar yang dimaksud adalah segala langkah atau upaya yang diambil oleh guru-guru dalam mencapai tujuan instruksional umum/khusus proses belajar mengajar. Rancangan hipotesis mencapai tujuan instruksional umum/khusus proses belajar mengajar. Rancangan hipotesis diatas didukung oleh berbagai asumsi yang melandasinya seperti: a. guru-guru telah mengenal secara dekat tentang langkah-langkah yang tepat yang harus diambil, b. murid-murid memiliki keinginan untuk memperoleh hasil yang memadai untuk tercapainya keseimbangan antara ilmu bahasa dengan kemampuan menggunakan bahasa tersebut, c. para guru bersama murid-muridnya juga memiliki langkah-langkah bersama untuk mencapai kedua jenis tujuan pengajaran (TIK dan TIU).

E. TINJAUAN PUSTAKA

(1). Pengertian Strategi dan Mengajar

Berkenaan dengan paradigma pengajaran bahasa Inggris di Indonesia, reading memiliki posisi yang sangat strategis. Reading

